

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 46 Jakarta Jl. B7.Cipinang Pulo Jakarta Timur. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi ini karena peneliti telah melakukan survey dan menemukan masalah di lokasi tersebut. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung sejak bulan Mei 2013 sampai dengan Juni 2013. Pengambilan waktu penelitian ini karena pada bulan tersebut merupakan masa aktif siswa belajar.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiono

metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Cv Alfabeta 2007) p.11

Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X yaitu lingkungan sekolah dan data primer untuk variabel Y yaitu motivasi berprestasi siswa. Ada pun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. “Pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.”⁵⁵ Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Lingkungan Sekolah) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁶. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur tahun akademik 2012/2013 sejumlah 667 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 46 Jakarta kelas XI Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 74 siswa, terdiri dari 2 kelas. Peneliti memilih kelas XI Program Keahlian Akuntansi sebagai

⁵⁵ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.) p.56

⁵⁶ Sugiyono, *Op.citp.* 115

populasi terjangkau karena jurusan tersebut favorit dan banyak diminati oleh siswa sehingga peneliti ingin mengetahui motivasi berprestasi siswa tersebut.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Propotional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.⁵⁸ Peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi dengan melihat jumlahnya untuk disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 58 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	$36/74 \times 58 = 28$ Siswa
XI Akuntansi 2	$38/74 \times 58 = 30$ Siswa
Jumlah	58 Siswa

⁵⁷*Op.cit* p. 116

⁵⁸SuharsiniArikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 98

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuisioner. “Teknik kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁵⁹

1. Motivasi Berprestasi

a) Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai berupa keberhasilan dan keunggulan.

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi berprestasi, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab atas perbuatan, mencari umpan balik, berorientasi masa depan, standar keunggulan dan berani mengambil resiko. Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

⁵⁹*Op.cit* p.199

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Motivasi berprestasi

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi kisi instrument untuk mengukur motivasi berprestasi memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi berprestasi. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motivasi berprestasi yang terdapat dalam kisi-kisi motivasi berprestasi berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji coba	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Tanggung Jawab Atas Segala Perbuatan	1, 20, 21*, 40, 41	2, 19, 22, 39, 42	1, 20, 40, 41	2, 19, 22, 39, 42
Mencari Umpan Balik Atas Setiap Perbuatan	3*, 18, 23, 38	4*, 17, 24, 37	18, 23, 38	4, 24, 37

Berorientasi Masa Depan	5, 16, 25, 36, 48*	6*, 15*, 26*, 35*, 43	5, 16, 25, 36	43
StandarKeunggulan	7, 14, 27, 34, 44, 45	8, 13, 28*, 33*	7, 14, 27, 34, 44, 45	8, 13
BeraniMengambilResiko	9, 12, 29, 32, 46*	10*, 11, 30, 31, 47	9, 12, 29, 32	11, 30 31, 47

*drop

d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrument berupa skala likert sebanyak 48 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel di atas sebagai instrument untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum y_i^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_2 = jumlah kuadrat skor dari X_2

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari perhitungan didapat ada 12 pernyataan yang drop dan 36 pernyataan yang valid atau 78,26% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur (Lampiran 8, hal 82).

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh sebesar 91% (lampiran 9, hal 83). Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yg tinggi.

2. Lingkungan Sekolah

a) Definisi Konseptual

Lingkungan Sekolah adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang didalamnya terjadi kegiatan pembelajaran secara formal yang sudah tersusun rapi dan sistematis sesuai dengan kurikulum yang ada.

b) Definisi operasional

Untuk mengukur variabel lingkungan sekolah digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator lingkungan fisik dengan sub indikator yaitu lokasi, sarana prasarana, keamanan, ketertiban, transportasi ,kenyamanan dan kesejukan sekolah dan indikator lingkungan sosial sekolah dengan sub indikator sikap dan tingkah laku individu, hubungan sosial antar siswa dengan siswa ,guru dengan siswa serta keorganisasian.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2

Skala Penilaian Terhadap Lingkungan Sekolah

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan sekolah memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel lingkungan sekolah

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable lingkungan sekolah yang terdapat dalam kisi-kisi lingkungan sekolah berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir soal Setelah Uji coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Lingkungan Fisik	a. Lokasi sekolah	1, 41	42, 50	1, 41	42, 50
	b. Sarana Prasarana	2*, 40, 43, 49, 48	3*, 39, 44	40, 43, 49, 48	39, 44
	c. Keamanan	4, 38*, 45*	5*	4	-
	d. Ketertiban	6, 37*	7, 36	6	7, 36
	e. Transportasi	8, 35	9*	8, 35	-
	f. Kenyamanan	10, 34	11	10, 34	11
	g. Kesejukan	12, 33	13*, 32	12, 33	32
Lingkungan Sosial	a. Sikap dan tingkah laku individu	14, 31	15	14,31	15
	b. Hubungan sosial siswa dengan siswa	16, 30*	17, 19	16	17, 19
	c. Hubungan sosial antara siswa dan guru	18*, 28, 46	19, 27	28, 46	19, 27

	d. Hubungan Sosial antara siswa dengan Warga sekolah	20, 26	21	20, 26	21
	e. Keorganisasian	22, 25*, 47*	23*, 24	22	24

*drop

d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument Lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 50 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan sekolah seperti terlihat pada tabel di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari perhitungan didapat ada 13 pernyataan yang drop dan 37 pernyataan yang valid atau 80,43% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur (Lampiran 6, hal 80).

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

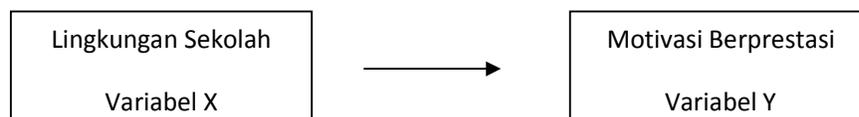
k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

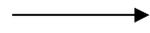
S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh sebesar 89% (Lampiran 7, hal 81). Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yg tinggi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



Keterangan:



= Menunjukkan arah hubungan

Variabel X = Variabel bebas (Lingkungan sekolah)

Variabel Y = Variabel terikat (Motivasi berprestasi)

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu lingkungan sekolah dan variabel Y yaitu motivasi berprestasi. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square⁵⁴.

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y^2)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

⁵⁴ Sudjana, *Metode Stastitika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵⁵ :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $L_o < L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

⁵⁵ *Ibid.*, p. 466

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁵⁶

Tabel III. 3

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_0)$	$F_{tabel} \alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/\alpha)}{DK(b/\alpha)}$	$\frac{RJK(b/\alpha)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)

⁵⁶ *Ibid.*, p. 332

Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut⁵⁷:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

⁵⁷ Sugiyono, op.cit., p. 182

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁵⁸:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi

⁵⁸*Ibid.*, p.377

ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (motivasi berprestasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (lingkungan sekolah) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.⁵⁹

⁵⁹*Ibid.*, p.369